

**PERBANYAKAN TANAMAN ALPUKAT (*Persea americana* Mill)  
MELALUI TEKNIK GRAFTING DI BALAI BENIH HORTIKULTURA  
SUMEDANG**

**Rida Rahayu Khoirunnisa  
1167020062**

**ABSTRAK**

Alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan potensial untuk dikembangkan secara komersial. Alpukat memiliki morfologi yang beraneka ragam dan memiliki cita rasa yang enak. Grafting adalah perbanyakan vegetatif tanaman dengan menyambungkan batang bawah dan batang atas dari dua varietas tanaman dalam satu spesies dan dua tanaman sejenis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari hasil perbanyakan tanaman alpukat melalui teknik grafting berdasarkan jumlah tunas, jumlah daun, tinggi batang, mulai kemunculan tunas, presentase keberhasilan dan menentukan jenis teknik grafting yang paling unggul pada perbanyakan tanaman alpukat. Penelitian ini menggunakan 3 metode, terdiri dari sambung celah/V, V terbalik dan sambung samping. Perlakuan diuji satu kali pengulangan. Hasil dari Jumlah rata-rata tunas pada metode sambung celah berjumlah 4,4 buah, pada v terbalik berjumlah 3,6 buah dan pada sambung samping 3,5 buah. Jumlah rata-rata daun pada metode sambung celah berjumlah 4,3 helai, v terbalik berjumlah 4,1 helai dan sambung samping 3,6 helai daun. Tinggi rata-rata batang pada metode sambung celah 59,5 cm, pada v terbalik 57,5 cm dan sambung samping 56,8 cm. Presentase keberhasilan pada sambung celah dan v terbalik sebesar 90% dan pada sambung samping 80%.

**Kata Kunci:** Alpukat (*Persea americana* Mill), Entres, Grafting, Perbanyakan Vegetatif, Rootstock